Mubadalah Pergaulan di Negara Plural

Judul Buku	:	Relasi Mubadalah Muslim dengan Umat Berbeda Agama
Penulis	:	Faqihuddin Abdul Kodir
Penerbit	:	IRCiSoD, Yogyakarta
Cetakan	:	I Desember 2022
Tebal	:	234 halaman
ISBN	:	978-623-5348-40-7

PERGAULAN di negara plural sering kali terjadi gesekan, tidak terkecuali dalam agama. Sering kali karena perbedaan keimanan menjadikan gesekan pergaulan antara satu orang dengan yang lain. Dalam buku ini, Faqihuddin menulis tema mubadalah (kesalingan) yang mesti dilakukan umat Islam dengan pemeluk agama lain. Secara garis besar, buku ini menyuguhkan tiga tema besar, yakni inspirasi dari sirah (kisah) Nabi Muhammad SAW, inspirasi dari teladan Nabi Muhammad SAW, dan inspirasi dari Maqashid Qur'ani.

Dikisahkan, Nabi Muhammad SAW menyesali dan tidak memiliki hubungan yang baik dengan pamannya Abu Lahab, bukan karena ia tidak beriman, tetapi karena permusuhannya yang sangat keras, menghina, memfitnah, bahkan melakukan berbagai tindak kekerasan. Sementara, dengan paman beliau yang lain, Abbas bin Abdul Muthalib RA, sekalipun belum beriman, Nabi tetap memiliki relasi dan akhlak yang baik.

Abbas bin Abdul Muthalib RA baru masuk Islam pada akhir kehidupan Nabi, ketika Islam sudah besar dan berkuasa di Madinah dan Makkah. Namun, selama ia belum beriman, Nabi sama sekali tidak menunjukkan sikap permusuhan. Bahkan, ada riwayat Nabi meminta para sahabat untuk tidak membunuhnya pada saat Perang Badar, sekalipun ia berada di pihak musuh (Quraisy) karena sikap baiknya terhadap Nabi dan umat Islam, yaitu memberi dukungan informasi dan logistik secara diam-diam.

Dalam hadis al-Bukhari juga dikisahkan sahabat bernama Thufail bin Amr ad-Dusi RA. Ia datang menemui Rasulullah SAW setelah melihat kaumnya membangkang, melawan, dan tidak bersedia masuk Islam. Ia mengusulkan kepada Nabi untuk mendoakan buruk dan melaknat mereka. Tetapi, Nabi tidak bersedia. Sebaliknya, Nabi berdoa untuk mereka, "Ya Allah, berilah mereka petunjuk, dan biarkan mereka datang menemuiku."

Selain kedua kisah tersebut, buku ini memaparkan kisah perjalanan hidup Nabi yang memberi teladan kepada pembaca agar bisa hidup damai berdampingan dengan nonmuslim. Pergaulan yang diteladankan Nabi antara lain dalam lingkup keluarga, tetangga, hingga masyarakat dan pemerintahan. Nabi meneladankan saling berkunjung, menghormati, mendoakan kebaikan, tidak pendendam, dan sifat-sifat terpuji lainnya.

Potret utuh sejarah kehidupan Rasulullah seharusnya bisa merekonstruksi cara pandang kita terhadap seluruh ayat Al-Qur'an dan teks-teks hadis sehingga bisa menggerakkan peradaban Islam yang visinya adalah *rahmatan lil 'alamin* (rahmat dan anugerah bagi seluruh kehidupan) dan *akhlaqul karimah* (relasi sosial yang baik dan untuk kebaikan). Esensi peradaban Islam yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi adalah untuk membangun kehidupan, bukan kematian (QS. Al-Anfaal [8]: 24), untuk mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan hidup, bukan sebaliknya (QS. Al-Baqarah [2]: 201).

Buku ini bisa menjadi panduan umat muslim zaman sekarang dalam bergaul di negara plural. Bagi non-muslim, buku ini juga bisa jadi pandangan betapa agama Islam mengajarkan kasih sayang kepada sesama. Pergaulan kepada sesama manusia harus dilandasi kasih sayang. Jika ada sekelompok umat muslim yang tidak baik dalam bergaul dengan pemeluk agama lain, dipastikan hanyalah oknum yang tidak sesuai dengan teladan Nabi. ❑-d

***) Anton Prasetyo**, *Alumnus Ponpes Nurul Ummah Yogyakarta.*

Pahit Manis Kehidupan Rumah Tangga

Judul Buku	:	Lebih Senyap dari Bisikan
Penulis	:	Andina Dwifatma
Penerbit	:	Gramedia Pustaka Utama
Terbit	:	Cetakan Pertama, 2021
Tebal	:	155 halaman
ISBN	:	978-602-06-54201-8

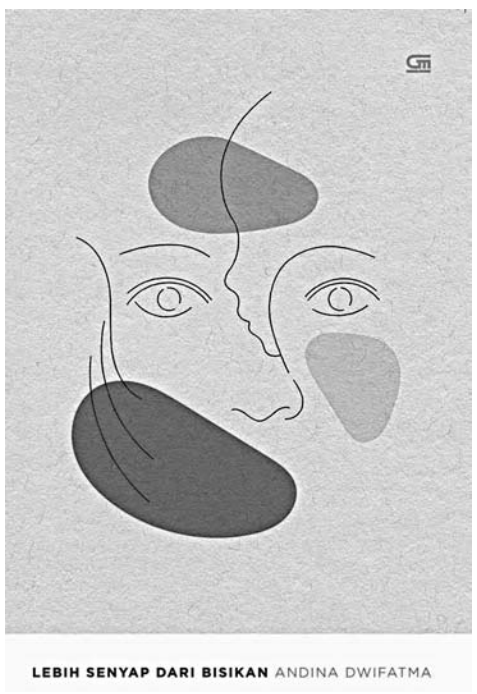

NOVEL ini mengisahkan kehidupan seorang perempuan bernama Amara yang sedang menikmati pahit manisnya dalam berumah tangga. Kisah cinta Amara dan Baron selalu diuji bahkan sebelum mereka berumah tangga. Perbedaan keyakinan membuat mama dari Amara tidak menyetujui pernikahan mereka. Namun, mereka tetap memutuskan menikah karena saling mencintai.

Kebahagiaan rumah tangga terasa belum lengkap sebelum memiliki buah hati, begitulah yang dirasakan Amara dan Baron. Berbagai pertanyaan "mengapa belum punya anak?" kerap dilontarkan oleh orang-orang terdekatnya. Berbagai usaha juga telah mereka lakukan demi kehamilan Amara.

Setelah delapan tahun pernikahan, akhirnya Amara bisa merasakan kehamilan. Amara melahirkan secara normal, bayi yang diberi nama Yuki. Meski begitu, perjuangannya sangat berat saat menjadi seorang ibu. Perjuangan Amara dan Baron untuk jadi orang tua dan pasangan yang ideal ternyata tidak mudah. Amara harus berjuang memompa ASI eksklusif setiap hari selama berbulan-bulan karena harus membagi waktu dengan pekerjaannya.

Baron dan Amara bekerja siang dan malam, saling membagi waktu untuk bekerja dan menjaga anak. Namun, gajinya tidak bisa mencukupi kebutuhan karena banyak cicilan yang harus dibayar. cicilan rumah, mobil, dan utang almarhum ayah mertuanya yang masih tersisa Rp 200 juta-an. Kurangnya pemasukan dan banyaknya pengeluaran membuat Baron terjebak dalam dunia *trading* saham.

Baron mempertaruhkan uang yang sangat besar ke dalam *trading* saham. Bukannya mendapat keuntungan, tetapi Baron malah bangkrut dan depresi. Depresi yang dialami Baron bukan hanya membuat hubungannya dengan Amara dan Yuki menjauh, tapi secara fungsional Baron telah kehilangan rasa percaya dirinya sendiri, hingga ia sulit bangkit dari keterpurukan. Sampai akhirnya, Amara meminta untuk pindah ke kontrakan karena rumah mereka akan disita bank. Mereka bertengkar hingga membuat Amara merasakan pedihnya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), bahkan Amara ditinggalkan oleh Baron.

Novel karya Andina Dwifatma ini sangat menarik. Penulis membuat pembaca ikut merasakan keresahan yang dialami Amara. Di dunia nyata tidak sedikit yang memiliki kisah seperti yang dialami Amara. Sehingga pembaca seakan-akan sedang membaca curhatan dari seorang teman, karena kisah Amara terlihat nyata. *Lebih Senyap dari Bisikan* layak menjadi bahan bacaan yang bagus, khususnya oleh para pembaca yang ingin mengetahui kehidupan berumah tangga. ❑-d

***) Anis Surya Trisanti**, mahasiswi S2 PBSI FBS Universitas Negeri Yogyakarta, alumni UAD.*

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI Selasa, 24 Januari 2023

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

TRANS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tvOne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB
CITILINK	**RUTE**
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15.40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off

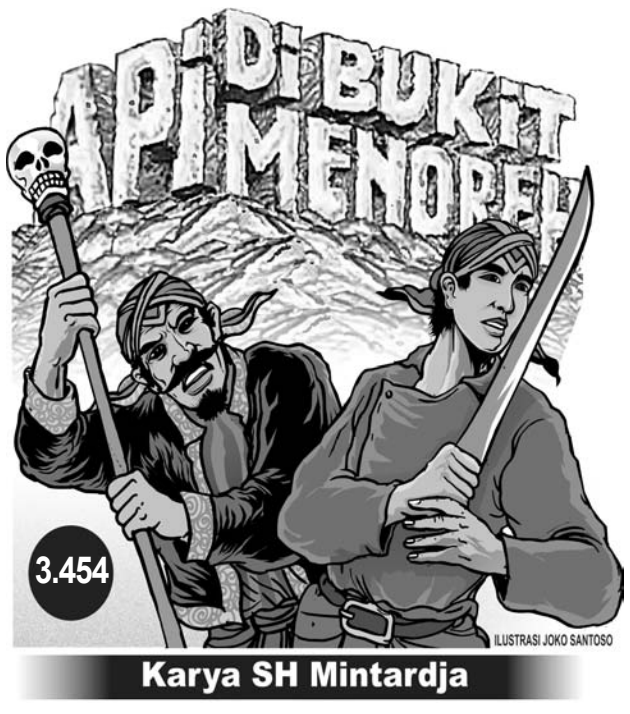

SWANDARU yang sebenarnya sama sekali tidak kehilangan kewaspadaan, segera menghindar. Tangan orang yang tinggi kekar itu terjulur di samping dadanya. Dengan serta-merta Swandaru memutar tubuhnya sambil menangkap tangan itu. Dengan sekuat tenaga Swandaru menarik tangan orang itu lewat di atas pundak, sedang tubuhnya merendah di atas lututnya, membelakangi lawannya.

Orang itu tidak sempat berbuat apa-apa lagi. Terdorong oleh kekuatannya sendiri, ditarik pula oleh kekuatan Swandaru, maka orang yang tinggi bertubuh kekar itu terpelanting lewat di atas kepala Swandaru. Setelah sekali ia terputar di udara, maka ia pun kemudian terlempar dan jatuh terbanting di tanah.

Setiap mulut hampir saja berteriak melihat hal itu. Tetapi setiap mulut itu pun tertahan oleh bibir yang terkatup rapat. Bahkan ada di antara mereka yang menutup mulutnya dengan telapak tangannya.

Bukan saja orang-orang yang tinggal di dalam barak, tetapi para pengawas pun menjadi sangat kagum melihat cara Swandaru menguasai lawannya yang lebih tinggi dan besar daripadanya. Apalagi melihat tubuh Swandaru yang gemuk itu, mereka menjadi terheran-heran melihat kelincahannya.

Sejenak orang yang tinggi kekar yang masih terbaring di tanah itu menggeliat. Mulutnya menyeringai menahan sakit. Tangannya ditekankan pada lambungnya yang agaknya menjadi sangat sakit.

Sejenak orang itu tidak segera mampu berdiri. Perlahan-lahan ia berusaha duduk. Meskipun, matanya menjadi merah oleh kemarahan yang memuncak, tetapi ia benar-benar tidak segera dapat bangun.

"Anak iblis!"ia mengumpat.

Swandaru masih berdiri di tempatnya. Ditatapnya saja wajah orang itu. Wajah yang menjadi semakin tegang.

Namun dalam pada itu, perhatian setiap orang kini berpindah. Tiba-tiba saja orang yang kekurus-kurusan melangkahi mendekati orang yang tinggi kekar, yang masih saja duduk di tanah.

"Berdirilah,"katanya.

Orang itu tidak menjawab. Tetapi ia tidak segera berdiri.

"Marilah, aku tolong,"berkata orang yang kurus itu.

Maka orang yang tinggi kekar itu pun dibantunya berdiri. Meskipun dengan susah payah, akhirnya ia dapat tegak di atas kedua kakinya.

"Apakah kau masih mampu berkelahi?" orang yang kekurus-kurusan itu bertanya.

Sekali orang yang tinggi itu menggeliat. Namun ia tidak segera menjawab.

"Apakah kau masih mampu berkelahi?" orang yang kekurus-kurusan itu bertanya lagi. Lalu, "Inilah kebodohan kita. Orang-orang ini adalah orang-orang yang dengan sengaja ingin membuat kisruh di tempat ini. Mereka memang bukan orang kebanyakan. Anak yang gemuk ini telah mampu membantingmu. Agaknya kau menganggapnya terlampau rendah. Sekarang, hati-hatilah. Bersungguh-sungguhlah. Kalau perlu, kau dapat mempergunakan senjatamu. Aku akan mengawasi ayah dan kakaknya. Mereka pun bukan orang-orang kebanyakan." **(Bersambung)-f**